

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian, analisa, dan pembahasan yang sudah dilaksanakan di Laboratorium Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian beton dengan penambahan kapur terhadap berat semen yang bervariasi pada setiap sampel benda uji silinder, kuat tekan rata - rata beton campuran kapur variasi 5% mengalami peningkatan kuat tekan beton sebesar 24,05 Mpa dibandingkan dengan kuat tekan rata - rata beton normal yang hanya sebesar 23,09 Mpa dengan  $f_c'$  rencana yaitu 22,5 Mpa.
2. Pada penambahan jumlah proporsi kapur lebih dari 10% terhadap berat semen maka akan menyebabkan penurunan kuat tekan beton secara terus menerus.
3. Jumlah presentase ukuran yang bisa digunakan untuk penambahan banyaknya kapur adalah 5%.

#### **5.2 Saran**

Dari kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya menggunakan split dengan ukuran  $\frac{1}{2}$ , serta variasi yang digunakan 5 - 10% selisih angka variasi per 2% agar dapat dilihat apakah variasi antara 5 - 10% bisa meningkatkan kuat tekan beton.
2. Pada saat pembuatan benda uji perlu diperhatikan proses pengadukan dan pemadatan, proses ini harus dilakukan dengan benar sesuai prosedur agar benda uji tidak mengalami keropos yang dapat mempengaruhi kuat tekan beton.